

DAFTAR ISI

KATA-KATA MUTIARA	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
ABSTRAKSI	IV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-langkah Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS SEMANTIK	
A. Pengertian Semantik	10
B. Sejarah dan Ruang Lingkup Kajian Semantik	10
C. Pengertian Makna dan Klasifikasi Makna	14
BAB III ANALISIS SEMANTIK KATA <i>SHIDQ</i> DAN DERIVASINYA DALAM AL-QURAN	
A. Analisis Gramatikal Kata <i>Shidq</i>	21
• <i>Shidq</i> dan derivasinya dalam bentuk <i>fi'il</i>	21
• <i>Shidq</i> dan derivasinya dalam bentuk <i>ism</i>	29
B. Analisis Leksikal Kata <i>Shidq</i>	43
C. Analisis Kontekstual Kata <i>Shidq</i>	53
• <i>Shidq Bermakna Kebenaran</i>	56
• <i>Shidq Bermakna Kesetiaan Terhadap Janji</i>	68
• <i>Shidq Bermakna Memberi</i>	72
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	80
DAFTAR PUSTAKA	84
BIOGRAFI PENULIS	86

ABSTRAKSI
ANALISIS SEMANTIK KATA *SHIDQ*
DAN DERIVASINYA DALAM AL-QURAN

Latar belakang masalah penelitian ini adalah terjadinya mispersepsi dalam memaknai kejujuran di kalangan masyarakat. Kejujuran yang dipahami adalah kejujuran dalam perkataan dan perbuatan saja tanpa disangkut-pautkan dengan *mu'amalah* (sikap sosial) lainnya, terutama dengan sikap memberi. Antara keduanya terpisahkan dalam sekat yang berbeda, sehingga yang terjadi di masyarakat merupakan hal yang bertolak belakang dengan konsep jujur dan memberi dalam Islam, yakni banyak sekali para koruptor yang senang bersedekah dan tidak sedikit pula orang-orang *behave* yang jujur anti korupsi tetapi kikir. Al-Quran mengenalkan konsep keduanya dengan satu kata yaitu *shadaqah* yang berasal dari kata *shidq* dengan makna jujur. Maka penelitian makna kata *shidq* dan derivasinya sangatlah penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna *shidq* dan derivasinya secara semantik/*dilâli* (makna gramatikal, makna leksikal dan makna kontekstual)

Penelitian ini bertolak dari sebuah pemikiran bahwa Al-Quran diturunkan dalam susunan *nash* yang tersusun rapih serta indah dan seringkali mengungkapkan konsep-konsep moral tersebut hanya dengan satu kata, tetapi memiliki kandungan makna yang sangat dalam. Di antara sekian banyak metode yang digunakan untuk mengungkap kandungan al-Quran secara sempurna, analisis semantik menjadi pilihan. Penulis mencoba mengungkap medan makna yang melingkupi kata *shidq* dalam al-Quran. Analisis semantik adalah analisis untuk mencari makna dengan cakupan ketiga makna di atas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur deskriptif berteknik *maudhu'i*, dengan tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan ayat-ayat al-Quran yang mengandung kata *shidq* dan derivasinya, mengklasifikasikan kata *shidq* dan derivasinya berdasarkan bentuk, menganalisa makna *shidq* dan derivasinya secara gramatikal, analisis ini mencakup ilmu *nahwu sharaf*, menganalisa makna *shidq* dan derivasinya secara leksikal, dengan menggunakan berbagai kamus, menganalisa makna *shidq* dan derivasinya secara kontekstual, dengan menggunakan berbagai kitab *tafsîr*, dan mengambil kesimpulan analisis semantik kata *shidq* dan derivasinya.

Penelitian mengenai makna *shidq* dan derivasinya dalam al-Quran, menghasilkan suatu teori, yaitu: 1) merupakan perbuatan yang dapat dilakukan oleh seluruh manusia dan hal-hal yang berhubungan dengannya adalah segala sesuatu baik jiwa maupun raga, baik lahir maupun batin serta ia adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang berubah-ubah diperbaharui oleh waktu (makna gramatikal), 2) beriman kepada ajaran Islam, jujur dalam perkataan dan perbuatan, menepati janji, berani berperang dan tidak berlebih-lebihan, tulus dalam bersosialisasi, senang memberi dan membayar mahar, dan segala sifat terpuji seperti tegas, sungguh-sungguh, sempurna, kukuh, benar, (makna leksikal), dan 3) kebenaran, kesetiaan terhadap kebenaran atau janji, keduanya melahirkan sebuah tindakan konkrit yakni kesediaan memberi (makna kontekstual). *Wallâhu a'lamu bi ash-shawâb*.